

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pemberian infusa daun sendok dengan dosis 2,37 g/kgBB; 4,75 g/kgBB; dan 9,5 g/kgBB dengan metode *Mating Behavior* menunjukkan efek afrodisiak dengan meningkatkan jumlah mencit jantan menaiki punggung betina (*Mounting Frequency*), jumlah bersenggama (*Intromission Frequency*), mempercepat respon menaiki punggung betina (*Mounting Latency*), serta menaikkan waktu ketika bersenggama hingga terjadi ejakulasi (*Ejaculatory Latency*) yang berbeda bermakna secara statistik terhadap kelompok kontrol ($p < 0,05$). Infusa daun sendok (*Plantago major L.*) dosis 9,5 g/kgBB menunjukkan aktivitas afrodisiak yang paling baik dengan *Mounting Latency* yang paling cepat, *Mounting Frequency* paling tinggi dan *Ejaculatory Latency* paling lama.

6.2 Saran

Setelah dilakukan pengujian terhadap efek afrodisiak infusa daun sendok (*Plantago major L.*), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengujian afrodisiak infusa daun sendok dengan waktu pengamatan yang harus diperpanjang dan pengamatan terhadap parameter uji yang lainnya, seperti pengukuran kadar hormon testosteron, *Intromission Latency* (lamanya bersenggama atau ereksi), untuk lebih memastikan efek afrodisiak dari daun sendok.